

## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan sampel sebanyak 14 perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh skor pemeringkatan CGPI tahun 2005-2009 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.
2. *Corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.
3. *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan yang diukur dengan Tobins Q.
4. *Corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan yang diukur dengan Tobins Q.
5. *Intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang diukur dengan  $ROE_{t+1}$ .
6. Rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang diukur dengan  $ROE_{t+1}$ .

## B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini sangat terbatas dengan periode pengamatan tahun 2005 – 2009. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya partisipasi perusahaan dalam mengikuti pemeringkatan yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisir.
2. *Corporate governance* dalam penelitian ini diukur dengan *corporate governance perception index* (CGPI), pengukuran dengan menggunakan alat ukur lainnya, seperti : penggunaan kuesioner dengan mencantumkan prinsip-prinsip *corporate governance*, melihat keberadaan komite audit, dan independensi auditor kemungkinan akan memberikan hasil yang berbeda.

## C. Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Investor yang hendak berinvestasi pada perusahaan public di Bursa Efek Jakarta hendaknya mempertimbangkan factor *intellectual capital* perusahaan karena terbukti variabel ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Pihak regulator (BAPEPAM) hendaknya terus berupaya mendesak diterapkannya prinsip *corporate governance* pada perusahaan-perusahaan publik sehingga akan meningkatkan perlindungan bagi pihak investor dengan adanya informasi yang diberikan perusahaan.

3. Penelitian selanjutnya perlu melakukan pengujian pengaruh IC terhadap kinerja perusahaan tidak hanya dalam selisih 1 tahun, tetapi 2 atau 3 tahun berikutnya.